

BAB III
PEMBAHASAN



**KINERJA DINAS PEKERJAAN UMUM LAMPUNG SELATAN DALAM
MENDUKUNG HOME INDUSTRI DI KECAMATAN WAY SULAN
LAMPUNG SELATAN TAHUN 2012-2013**

1. Pelaksanaan Rencana Program dan Kegiatan

A. Program dan Kegiatan yang Berkaitan dengan Jalan dan Jembatan tahun 2012-2013

Program dan kegiatan adalah cara suatu perangkat daerah dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Perangkat daerah tersebut jelas harus mempunyai program serta kegiatan yang didalamnya ada tujuan dan target. Seperti juga dalam Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan. Pada bagian ini penulis akan membahas program dan kegiatan yang berkaitan dengan jalan dan jembatan tahun 2012-2013 pada Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan.

“...jadi mas pada Dinas ini untuk tahun 2012 dan 2013 masing masing ada dua program yang berkaitan dengan jalan dan jembatan, dan setiap program tersebut ada beberapa uraian kegiatan, yaitu...”

Selama dua tahun terakhir ada beberapa program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan. Untuk tahun 2012 berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, selama tahun 2012 bahwasannya ada 17 Program yang ada di Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan. 17 program tersebut dilaksanakan oleh setiap bidang yang ada di Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan yaitu bidang Bina Marga, Cipta Karya, Pengairan, dan Tata Ruang. Kemudian dari 17 program tersebut ada dua program yang berkaitan dengan jalan dan jembatan. Program yang pertama adalah program pembangunan jalan dan jembatan, lalu program yang kedua adalah program pemeliharaan jalan dan jembatan. Dari kedua program tersebut, Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan telah melaksanakan beberapa uraian kegiatan terkait dengan pembangunan serta pemeliharaan jalan dan jembatan yang dibagi tiap wilayah Kecamatan dan anggaran.

Tabel 3.1 Program dan kegiatan tahun 2012 yang berkaitan dg jalan dan jembatan

| No | Program | Kegiatan |
|----|--|---|
| 1 | Rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan | <p>pemeliharaan jalan dan jembatan</p> <p>Rehabilitasi /pemeliharaan jalan dana DAK non-DR</p> <p>pemeliharaan jalan dan jembatan</p> |
| 2 | Pembangunan jalan dan jembtan | <p>pembangunan jalan dan jembatan</p> <p>pembangunan jalan</p> <p>pembangunan jalan dan jembatan</p> |

(Sumber: Laporan Dinas PU Lampung 2012)

Untuk program pembangunan jalan dan jembatan, selama tahun 2012 telah menghasilkan 3 uraian kegiatan yaitu :

1. Pembangunan jalan dan Jembatan, kegiatan ini memiliki target terlaksananya pembangunan jalan dan jembatan di kabupaten Lampung Selatan, dengan capaian target 95%.
2. Pembangunan Jalan, kegiatan ini memiliki target terlaksananya pembangunan jalan di kabupataen Lampung Selatan, dengan capaian targte 95%.
3. Pembangunan Jalan dan Jembatan, kegiatan ini juga meiliki target terlaksananya pembangunan jalan dan jembatan di kabupaten Lampung Selatan, dengan capaian target 95%.

Kemudian untuk program pemeliharaan jalan dan jembatan, selama tahun 2012 telah menghasilkan beberapa uraian kegiatan yaitu :

1. Pemeliharaan jalan dan jembatan, kegiatan ini memiliki target terlaksananya penyediaan sarana dan prasarana jalan di kabupaten Lampung Selatan, dengan capaian target 95%.
2. Rehabilitasi/ pemeliharaan jalan dana DAK non-DR, kegiatan ini memeilki target mengembalikan jalan seperti awal, dengan capaian target 95%.
3. Pemeliharaan jalan dan jembatan. Kegiatan ini memiliki target terlaksananya pemeliharaan jalan dan jembatan di kabupaten

Kemudian pada tahun 2013, berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber bahwa selama tahun 2013 terdapat 22 program dalam Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan untuk semua bidangnya yaitu Bina Marga, Cipta Karya, Pengairan, dan Tata Ruang. Dari 22 program tersebut juga terdapat 2 program yaitu Program pembangunan jalan dan jembatan dan program rehabilitasi/ pemeliharaan jalan dan jembatan. Dari dua program tersebut terdapat beberapa uraian kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2013 yang dibagi berdasarkan Kecamatan dan Anggaran.

Tabel 3.2 Program dan kegiatan tahun 2013 yang berkaitan dg jalan dan jembatan

| No | Program | Kegiatan |
|----|--|---|
| 1 | Rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan | Rehabilitasi /pemeliharaan jalan dana DAK non-DR pemeliharaan jalan dan jembatan |
| 2 | Pembangunan jalan dan jembatan | pembangunan jalan dan jembatan pembangunan jalan dan jembatan pembangunan jalan dan jembatan I pembangunan jalan dan jembatan II pembangunan jalan dan jembatan III |

(Sumber: *Lakip Dinas PU Lamsel 2012*)

Yang pertama program pembangunan jalan dan jembatan, telah

diilaksanakan selama tahun 2013 yaitu:

1. Pembangunan jalan dan jembatan, kegiatan ini memiliki target terlaksananya pembangunan jalan dan jembatan di kabupaten Lampung Selatan, dengan capaian 91%.
2. Pembangunan jalan dan jembatan, kegiatan ini memiliki target terlaksananya pembangunan jalan dan jembatan di kabupaten Lampung Selatan, dengan capaian 90%.
3. Pembangunan jalan dan jembatan I, kegiatan ini memiliki target terlaksananya pembangunan jalan dan jembatan di kabupaten Lampung Selatan, dengan capaian 1%.
4. Pembangunan jalan dan jembatan II, kegiatan ini memiliki target terlaksananya pembangunan jalan dan jembatan di kabupaten Lampung Selatan, dengan capaian 90%.
5. Pembangunan jalan dan jembatan III, kegiatan ini memiliki target terlaksananya pembangunan jalan dan jembatan di kabupaten Lampung Selatan, dengan capaian 90%.

Yang kedua yaitu program rehabilitasi/ pemeliharaan jalan dan jembatan, telah menghasilkan beberapa uraian kegiatan selama tahun 2013 yaitu:

1. Rehabilitasi/ pemeliharaan jalan DAK non-DR, kegiatan ini memiliki target terpeliharanya jalan dan jembatan di kabupaten Lampung Selatan, dengan capaian target 96%

2. Pemeliharaan jalan dan jembatann, kegiatan ini memiliki target terpeliharanya jalan dan jembatan di kabupaten Lampung Selatan, dengan capaian target 93%.

Dari penjelasan di atas jelas bahwasannya selama tahun 2012-2013 Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan telah mempunyai beberapa program dan telah menghasilkan beberapa uraian kegiatan yang berkaitan dengan jalan dan jembatan. Dan beberapa uraian kegiatan yang berkaitan dengan jalan dan jembatan tersebut semuanya telah memiliki capaian target $\geq 90\%$. Berdasarkan data tersebut sebenarnya kinerja Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan belum maksimal, karena kenyataannya masih banyak jalan dengan kondisi rusak termasuk di Kecamatan Way Sulan dan masih ada kegiatan yang pencapaiannya baru 1%.

B. Pelaksanaan Renstra untuk Jalan dan Jembatan

Pelaksanaan program dan kegiatan pada suatu perangkat daerah harus sesuai dengan tugas pokok dan fungsi. Kemudian dalam pelaksanaannya perangkat daerah tersebut jelas mempunyai rencana strategis yang digunakan untuk pedoman. Pelaksanaan program dan kegiatan yang ada pada suatu perangkat daerah atau Dinas harus sesuai dengan rencana strategis. Begitu juga dengan Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan yang mempunyai program dan kegiatan yang sesuai dengan rencana strategis Dinas yang telah dibuat

Tabel 3.3 Pelaksanaan Renstra untuk Jalan dan Jembatan

| Program dalam Renstra | Kegiatan |
|--|---|
| | Tahun 2012 |
| Rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan | pemeliharaan jalan dan jembatan Rehabilitasi /pemeliharaan jalan dana DAK non-DR pemeliharaan jalan dan jembatan |
| Pembangunan jalan dan jembatan | pembangunan jalan dan jembatan pembangunan jalan pembangunan jalan dan jembatan |
| | Tahun 2013 |
| Rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan | Rehabilitasi /pemeliharaan jalan dana DAK non-DR pemeliharaan jalan dan jembatan |
| Pembangunan jalan dan jembatan | pembangunan jalan dan jembatan pembangunan jalan dan jembatan pembangunan jalan dan jembatan I pembangunan jalan dan jembatan II pembangunan jalan dan jembatan III |

Melihat dari tabel diatas, untuk tahun 2012 semua kegiatan yang berkaitan dengan jalan dan jembatan sudah sesuai dengan rencana strategi Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan. Jelas bahwa dari 6 uraian kegiatan yang dilakukan yang berkaitan dengan jalan serta jembatan sudah sesuai dengan program dalam renstra yaitu program rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan serta program pembangunan jalan dan jembatan. Kemudian untuk tahun 2013 juga semua kegiatan yang

berkaitan dengan jalan dan jembatan sudah sesuai dengan Renstra yang ada. Terlihat dari 7 uraian kegiatan yang ada, semuanya sudah sesuai dengan program dalam renstra yaitu program rehabilitasi/ pemeliharaan jalan dan jembatan serta program pembangunan jalan dan jembatan. Jika dilihat dari tabel memang kinerja Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan sudah dikatakan baik, karena sudah melaksanakan yang menjadi rencana strategis Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan tahun 2011-2015.

“.....jelas mas pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2012-2013 yang kami lakukan sudah sesuai dengan rencana strategi Dinas untuk tahun 2011-2015,....”

(sumber : wawancara dengan Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan)

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, menyebutkan bahwa pelaksanaan Renstra atau Rencana strategis untuk jalan dan jembatan sudah baik. Sebenarnya secara kuantitas dan anggaran pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2012-2013 sudah sesuai dengan rencana strategis Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan tahun 2011-2015 untuk mendukung sarana jalan dan jembatan. Bahkan untuk tahun ini(2014) saja bahwa lebih dari 60% anggaran dana yang dimiliki Dinas perkerjaan umum Lampung Selatan digunakan untuk pembangunan serta pemeliharaan jalan dan jembatan. Dana yang dikucurkan selalu besar jumlahnya untuk jalan dan jembatan, namun tingginya daftar jalan rusak yang masuk membuat pemeliharaan jalan dan jembatan belum maksimal

Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa pelaksanaan program dan kegiatan yang berkaitan dengan jalan dan jembatan yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan sudah sesuai dengan renstra Dinas pekerjaan umum Lampung Selatan tahun 2011-2015. Ini juga sudah didukung dengan jumlah anggaran yang besar tiap tahunnya, bahkan untuk tahun 2014 bahwa lebih dari 60% anggaran dana yang dimiliki Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan dianggarkan untuk pembangunan serta pemeliharaan jalan dan jembatan. Kemudian berdasarkan rencana strategi Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan tahun 2011-2015, bahwa salah satu misi dari Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan ini yaitu memelihara, meningkatkan dan membangun prasarana jalan dan jembatan.

Jadi pelaksanaan program dan kegiatan yang berkaitan dengan jalan dan jembatan sudah sejalan dengan renstra yang ditetapkan. Terlebih dana yang dimiliki Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan dianggarkan sebagian besar untuk pembangunan serta pemeliharaan jalan dan jembatan. Pelaksanaan program dan kegiatan yang sudah sesuai dengan renstra tersebut seharusnya kondisi jalan dan jembatan di Lampung Selatan kondisinya baik.

Namun kenyataan yang ada di lapangan masih banyak kondisi jalan yang rusak seperti di Kecamatan Way Sulan. Karena berdasarkan hasil observasi penulis sebagian jalan di Kecamatan Way Sulan masih rusak. Sebenarnya sudah ada perbaikan dari Dinas Pekerjaan Umum

menyeluruh. Hanya beberapa wilayah kecil yang sudah diperbaiki dari Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan.

C. Ketersediaan Fasilitas serta Peralatan Dinas

Fasilitas serta peralatan kerja merupakan faktor penting dalam pelaksanaan kerja. Ketersediaan fasilitas serta peralatan yang memadai dan sesuai mampu menunjang kinerja karyawan/pegawai. Terutama dalam perangkat daerah jelas bahwa fasilitas dan peralatan sangat mempengaruhi kerja pegawainya, karena ketersediaan fasilitas dan peralatan yang kurang memadai sangat menghambat kerja misalkan karena sulitnya mengakses data.

“.....sebetulnya peralatan yang ada di Dinas ini sudah tidak memadai, terutama alat berat dan alat laboratorium, alat berat yang kami miliki usianya sangat tua, dan paling muda tahun 80an,....”

(sumber: wawancara dengan Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pegawai Dinas menyebutkan bahwa fasilitas serta peralatan yang ada di Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan sudah kurang memadai. Banyak peralatan kantor yang sudah rusak dan tidak bisa digunakan, teruta untuk alat berat dan alat laboratorium. Yang pertama alat berat, lebih dari 15 alat berat dan lainnya

dan untuk alat laboratorium, digunakan seperti bulldozer, excavator

danlainnya. Begitu juga dengan semua peralatan Laboratorium yang sampai saat ini juga sudah tidak bisa digunakan.

Sejak dari dahulu memang Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan belum pernah sama sekali melakukan pengadaan alat berat dan beberapa peralatan lain. Bahkan untuk alat berat itu sendiri usianya sudah sangat tua yaitu ketika diberi bantuan pada tahun 1980an. Menurut hasil wawancara juga menyebutkan bahwa itu semua jelas menghambat kerja para pegawai, dan juga menyebabkan kurang maksimalnya kinerja Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan.

Tabel 3.4 daftar Peralatan Yang Rusak

| Nama Alat | Jumlah | Nama Alat | Jumlah |
|----------------|--------|--------------------|--------|
| Buldozer | 1 | Stun Krusar Bukaka | 1 |
| Motor Gereeder | 2 | Water PUMP 80 SQPB | 2 |
| Tyre Roller | 1 | Whel Loader | 2 |
| Road Ruller | 5 | Compressor Mb | 1 |
| Tendem Ruller | 2 | Genset | 1 |
| Air Compressor | 1 | Excavator | 1 |
| Concrit Mixer | 2 | Motor Walles | 2 |
| Aspal Sprayer | 3 | Alat Penghancur | 3 |

(Sumber : Lakip Dinas PU Lam-Sel 2012)

Jadi pada dasarnya fasilitas serta peralatan merupakan penunjang sekaligus penggerak kerja pegawai. Fasilitas serta peralatan yang belum memadai membuat kinerja Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan masih belum maksimal. Jumlah alat-alat yang rusak merupakan alat-alat penting dalam pelaksanaan teknis kegiatan di lapangan, sehingga kerja

teknis di lapangan sangat bergantung pada kualitas rekanan yang menyediakan peralatan seperti alat berat. Alat-alat berat seperti buldozer, excavator tentunya sangat penting keberadaannya dalam setiap program yang berkaitan dengan jalan dan jembatan. Selama ini Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan tidak pernah melakukan pengadaan alat berat karena masih mengandalkan alat berat yang lama dengan memperbaiki alat berat yang masih bisa diperbaiki, kemudian masih mengandalkan rekanan untuk penyediaan alat-alat berat.

Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan ini tentu sangat penting peranannya karena menjadi tulang sebuah daerah, karena berkaitan dengan segala infrastruktur daerah. Ketersediaan alat yang belum memadai harusnya menjadi sorotan penting bahwa untuk meningkatkan kualitas kinerja Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan harus cepat melakukan pengadaan barang yang menunjang kinerja Dinas seperti alat-alat berat.

Lalu selama tahun 2012-2013 juga tidak ada sama sekali pengadaan alat baru untuk menunjang kualitas kinerja Dinas itu sendiri. Keadaan seperti ini tentu sangat merugikan masyarakat juga karena kualitas rekanan yang melakukan kerja di lapangan masih rendah. Sebagai teknisi daerah, Dinas ini harus lebih mengutamakan fasilitas serta peralatan yang berkualitas, karena kerja Dinas ini juga sangat bergantung pada alat. Seperti misalnya alat berat yang digunakan untuk perbaikan jalan dan mengaspal, jika alat tidak rusak maka Dinas tidak perlu mencari rekanan

sendiri dan bisa menghemat anggaran. Melihat bahwa keadaan jalan yang ada di Lampung Selatan banyak yang rusak terutama Kecamatan Way Sulan, sangat jelas bahwa keterbatasan fasilitas dan peralatan di Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan membuat kinerja Dinas untuk Kecamatan Way Sulan juga masih sedikit, bahkan masih sangat belum maksimal. Perlunya pengadaan alat-alat baru guna menunjang kinerja Dinas itu sendiri serta menghemat anggaran yang keluar untuk penyewaan peralatan seperti alat berat.

D. Anggaran pembangunan dan pemeliharaan jalan 2012-2013

Anggaran merupakan aspek dasar dalam pelaksanaan program dan kegiatan. Keberlangsungan kegiatan juga sangat bergantung pada anggaran, serta kualitas dan kuantitas yang diperoleh dari kegiatan bergantung pada jumlah anggaran. Namun anggaran dana juga perlu banyak diawasi dalam pembagiannya agar jumlah anggaran yang telah dikeluarkan sesuai dan tepat sasaran.

“.....jumlah anggaran untuk jalan dan jembatan selalu tinggi mas tiap tahunnya, data bisa dilihat sendiri pada lakip. Bahkan sebagian besar dana yang dianggarkan tiap tahunnya untuk pembangunan dan pemeliharaan jalan serta jembatan...”

(sumber: wawancara dengan Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan)

Dalam Dinas Pekerjaan Umum jelas anggaran yang dikeluarkan selalu besar, ini dikarenakan ranah kegiatan dari Dinas ini sangat besar

yaitu yang berkaitan dengan infrastruktur. Dari hasil wawancara dengan Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan, bahwa anggaran Dinas ini tentunya sangat besar. Beberapa tahun terakhir jumlah anggaran dana yang dimiliki Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan ini sebagian besar untuk pembangunan dan pemeliharaan jalan. Ini disebabkan oleh banyaknya kondisi jalan di Lampung Selatan yang rusak dan perlu perbaikan yang maksimal, bahkan untuk beberapa wilayah perlu pembangunan jalan baru agar aktifitas masyarakat meningkat seperti yang ada diKecamatan Way Sulan dengan kondisi jalan sebagian besar rusak.

Untuk tahun 2012 Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan memiliki beberapa kegiatan dengan jumlah anggaran tertentu yang berkaitan dengan pembangunan serta pemeliharaan jalan, Kegiatan dan anggarannya yaitu:

Tabel 3.5 Anggaran Kegiatan 2012

| Kegiatan | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) |
|--|----------------|----------------|
| pemeliharaan jalan dan jembatan Rehabilitasi /pemeliharaan jalan dana DAK non-DR | 6.150.941.559 | 5.867.354.200 |
| pemeliharaan jalan dan jembatan | 5.736.325.559 | 5.425.741.800 |
| pembangunan jalan dan jembatan | 831.036.559 | 765.389.700 |
| pembangunan jalan dan jembatan | 25.243.726.559 | 24.066.461.588 |
| pembangunan jalan | 7.502.820.000 | 7.110.006.550 |
| pembangunan jalan dan jembatan | 14.594.920.000 | 13.853.823.650 |

(Sumber: *Lakip Dinas PU Lamsel 2012*)

Kemudian untuk tahun 2013 Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan memiliki beberapa kegiatan dengan jumlah anggaran tertentu yang berkaitan dengan pembangunan serta pemeliharaan jalan, Kegiatan dan anggarannya yaitu:

| Tabel 3.6 Anggaran kegiatan jalan dan jembatan th. 2013 | | |
|---|----------------|----------------|
| Kegiatan | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) |
| Rehabilitasi /pemeliharaan jalan dana DAK non-DR | 12.318.156.100 | 11.853.292.590 |
| pemeliharaan jalan dan jembatan | 14.172.448.100 | 13.128.935.950 |
| pembangunan jalan dan jembatan | 25.295.115.335 | 22.940.636.300 |
| pembangunan jalan dan jembatan | 22.002.048.100 | 19.779.324.800 |
| pembangunan jalan dan jembatan I | 40.892.000.000 | 5.260.811.000 |
| pembangunan jalan dan jembatan II | 4.782.000.000 | 4.293.081.600 |
| pembangunan jalan dan jembatan III | 6.949.600.000 | 6.237.840.400 |

(Sumber: *Lakip Dinas PU Lamsel 2013*)

Jadi anggaran untuk pembangunan serta pemeliharaan jalan dan jembatan Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan sebenarnya sudah mengeluarkan anggaran yang sanagat besar. Untuk tahun 2012 saja jumlah dana yang dianggarkan untuk pembangunan serta pemeliharaan jalan dan jembatan di Lampung Selatan mencapai Rp. 60.059.770.236,- . sedangkan untuk tahun 2013 jumlah dana yang dianggarkan mencapai Rp.

pembangunan jalan dan jembatan dari tahun 2012 ke tahun 2013 naik 2 kali lipat. Berdasarkan jumlah anggaran dana yang meningkat dari tahun 2012-2013 tersebut, sebenarnya sudah ada upaya dari kineja Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan untuk meningkatkan kondisi infrastruktur terutama jalan dan jembatan. Namun kondisinya masih ada banyak jalan yang rusak untuk Lampung Selatan, seperti halnya di Kecamatan Way Sulan yang masih lebih banyak jalan rusak di dalamnya.

Sebagai daerah perbatasan dengan kabupaten lain, mengingat jumlah anggaran dana yang besar seharusnya Kecamatan Way Sulan perlu mendapat sorotan khusus terkait jalan dan jembatan. Kondisi jalan dan jembatan yang rusak sangat mengganggu aktifitas masyarakat disana, bahkan dimanfaatkan oleh orang yang tidak bertanggung jawab untuk melakukan tindak kriminal di wilayah jalan-jalan rusak.

E. Peranan Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan dalam Mendukung Home Industri di Way Sulan

Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan sangat memengaruhi Home Industri di Kecamatan Way Sulan, terutama infrastruktur jalan yang ada di Kecamatan Way Sulan. Ada banyak home industri yang ada di Kecamatan Way Sulan seperti home industri makanan, dan kerajinan. Distribusi hasil home industri yang ada disana sangat terhambat dengan kondisi jalan yang memperihatinkan. Home industri di

Kecamatan Way Sulan sebenarnya sudah sangat mampu mengurangi jumlah pengangguran disana.

"...kami memang belum maksimal dalam memelihara jalan di Way Sulan, bukan kami mengucilkan Way Sulan, namun tingginya input yg masuk untuk perbaikan jalan sehingga harus membagi anggaran secara merata untuk perbaikan...."

(sumber: wawancara dengan Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan)

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan menyebutkan bahwa memang peranan Dinas ini belum maksimal untuk Kecamatan Way Sulan. Dana untuk jalan sebenarnya sudah dianggarkan besar tiap tahunnya bahkan ditahun 2013 jumlahnya diatas Rp.120milyar, akan tetapi kondisi dana tersebut diiringi dengan banyaknya jalan rusak yang ada di Lampung Selatan. Dinas sendiri merasa kesulitan untuk membagi anggaran untuk meratakan pembangunan serta perbaikan jalan dan jembatan juga mengalami kebingungan mana yang didahulukan. Namun sudah ada beberapa jalan yang diperbaiki dikecamatan Way Sulan yaitu di desa karang pucung. Namun masih sangat sedikit dibandingkan dengan jumlah jalan rusak yang ada di Kecamatan Way Sulan.

Jadi pada intinya yang telah dilakukan Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan untuk home industri di Kecamatan Way Sulan masih sangat kurang. Ini jelas dikarenakan jumlah perbaikan jalan di Kecamatan Way Sulan masih sangat sedikit dibandingkan jumlah jalan rusak yang

Kecamatan Way Sulan untuk pembangunan serta pemeliharaan jalan. Terlebih lagi jumlah home industr di Kecamatan Way Sulan yang banyak selama ini telah menopang ekonomi masyarakat disana. Namun distribusi hasil home terhambat oleh kondisi jalan yang rusak. Tidak hanya jalan di inti Kecamatan yang rusak namun juga jalan-jalan untuk akses menuju Kecamatan Way Sulan juga sangat rusak.

2. Realisasi Target Program dan Kegiatan Pembangunan serta Pemeliharaan Jalan dan Jembatan

A. Realisasi Target Program dan Kegiatan yang Dihasilkan

Realisasi target sangatlah penting untuk menilai kinerja Dinas. Capaian target dari yang direncanakan menjadi tolak ukur utama bahwa Dinas tersebut telah melaksanakan tupoksinya dengan tepat. Berdasarkan wawancara dengan Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan menyebutkan bahwa target secara kuantitas sudah cukup menconver jalan jalan disetiap daerah yang ada di Lampung Selatan. Secara kualitas realisasi target tersebut belum memuaskan pihak Dinas dan tentunya masyarakat.

“.....dari pelaksanaan program dan kegiatan untuk 2012 dan 2013 sebenarnya target secara kuantitas sudah cukup mencover semua jalan di Lampung Selatan, namun secara kualitas Dinas belum puas.....”

Hal ini terjadi karena cepat rusaknya kondisi jalan yang baru dibangun dan diperbaiki yang ada di Lampung Selatan. Kualitas dari kegiatan-kegiatan selama tahun 2012-2013 jelas belum baik. Pihak Dinas juga mengakui bahwa kualitas rekanan yang ada sangat mempengaruhi hasil atau realisasi dari program dan kegiatan pembangunan serta pemeliharaan jalan dan jembatan. Selama ini jalan yang baru dibangun dan diperbaiki cenderung lebih cepat rusak. Terlihat juga dari kerja rekanan yang melaksanakan tugasnya terkesan asal-asalan tanpa melihat kualitas aspal dan kondisi tanah yang dibangun jalan.

Tabel 3.7 Program dan kegiatan 2012 Dinas PU Lam-Sel

| No | Program | Kegiatan | Capaian |
|----|--|--|---------|
| 1 | Rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan | pemeliharaan jalan dan jembatan | 95% |
| | | Rehabilitasi /pemeliharaan jalan dana DAK non-DR | 95% |
| | | pemeliharaan jalan dan jembatan | 92% |
| 2 | Pembangunan jalan dan jembtan | pembangunan jalan dan jembatan | 95% |
| | | pembangunan jalan | 95% |
| | | pembangunan jalan dan jembatan | 95% |

Melihat dari lakip Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan untuk tahun 2012 dan tahun 2013 realisasi target yang dicapai dari setiap program dan kegiatan sebenarnya rata-sarat sudah diatas 90%. Namun nyatanya di lapangan masih banyak jalan rusak yang ada di Lampung

sangat rendah sehingga jalan cepat rusak kembali terlebih banyak kendaraan besar dan cuaca yang sering hujan. Harusnya ini menjadi catatan penting Untuk Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan dalam memilah rekanan untuk kegiatan dari pelaksanaan program terutama yang berkaitan dengan jalan dan jembatan.

Tabel 3.8 Program dan kegiatan 2013 Dinas PU Lam-Sel

| No | Program | Kegiatan | Capaian |
|----|--|--|---------|
| 1 | Rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan | Rehabilitasi /pemeliharaan jalan dana DAK non-DR | 96% |
| | | pemeliharaan jalan dan jembatan | 93% |
| 2 | Pembangunan jalan dan jembatan | pembangunan jalan dan jembatan | 90% |
| | | pembangunan jalan dan jembatan | 90% |
| | | pembangunan jalan dan jembatan I | 1% |
| | | pembangunan jalan dan jembatan II | 90% |
| | | pembangunan jalan dan jembatan III | 90% |

Namun untuk Kecamatan Way Sulan sendiri memang baru tersentuh sangat sedikit untuk pemeliharaan jalan dan pembangunan jalan. Perbaikan jalan malah dilakukan di jalan yang sebenarnya masih layak digunakan. Kondisi jalan di desa banjar sari misalnya, jalan yang sangat parah dengan kedalaman lubang di jalan lebih dari 30cm belum pernah diperbaiki juga untuk beberapa tahun terakhir. Perbaikan jalan cenderung

di lakukan di desa-desa yang menjadi pusat Kecamatan Way Sulan yaitu desa

karang pucung. Sementara desa desa lain yang ada di Kecamatan Way Sulan kondisi jalannya sangat memperhatikan.

Kemudian data dari BPS Lamsel pun menyebutkan bahwa kondisi jalan batu dan jalan tanah masih lebih panjang dari pada jalan beraspal. Data tersebut menyebutkan bahwa di Kecamatan Way Sulan memiliki 22,9Km jalan beraspal, 32,9Km jalan berbatu dan 28,1Km jalan tanah. Jumlah jalan beraspal jauh lebih pendek dari jalan tanah dan jalan batu, ini menggambarkan masih banyak jalan tidak layak yang ada di Kecamatan Way Sulan. Bahkan ada desa di Kecamatan Way Sulan yang belum di aspal sama sekali, yaitu desa suka maju.

B. Kesesuaian Target dengan Yang Direncanakan

Kesesuaian target jelas diperlukan agar perencanaan yang telah dibuat dapat dilakukan tepat sasaran. Setiap SKPD harus mempunyai target yang jelas dan tentunya sesuai dengan yang direncanakan. Ketidaksesuaian target dengan yang direncanakan membuat suatu Dinas telah melakukan penyimpangan kerja.

"....target yang telah kita capai sudah sesuai apa yang direncanakan, target itu sudah sesuai dengan rencana strategi Dinas tahun 2011-2015, namun terkadang setiap pelaksanaan dalam memncapai target tersebut terkendala dengan dana..."

Berdasarkan wawancara dengan Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan menyatakan bahwa kesesuaian target yang dicapai oleh Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan telah sesuai dengan yang direncanakan. Dari awal proses program dan kegiatan sampai akhir proses sudah sesuai dengan perencanaan. Hal ini terlihat dari sudah meratanya perbaikan serta pembangunan jalan yang ada di Lampung Selatan walaupun di beberapa daerah masih ada yang sedikit untuk perbaikan jalan seperti di Kecamatan Way Sulan. Namun sering kali dalam pencapaian target tersebut Dinas terkendala masalah dana. Jelas bahwa dana yang ada untuk pembangunan dan pemeliharaan jalan di Lampung Selatan masih kurang besar. Mengingat bahwa sudah banyaknya kondisi jalan rusak yang di dalam Lampung Selatan.

Tabel 3.9 Target Kegiatan tahun 2012

| Kegiatan | Target Yang Direncanakan | Capaian Target |
|--|--|----------------|
| 2012 | | |
| pemeliharaan jalan dan jembatan | Terlaksananya penyediaan prasarana dan sarana jalan di Kab. Lamsel | 95% |
| Rehabilitasi /pemeliharaan jalan dana DAK non-DR | Mengembalikan jalan seperti awal | 95% |
| pemeliharaan jalan dan jembatan | Terlaksananya pemeliharaan jalan di Kab. Lampung Selatan | 92% |
| pembangunan jalan dan jembatan | Terlaksananya pembangunan jalan dan jembatan di kab. Lamsel | 95% |
| pembangunan jalan | Terlaksananya pembangunan jalan di kab. Lamsel | 95% |
| pembangunan jalan dan jembatan | Terlaksananya pembangunan jalan dan jembatan di kab. Lamsel | 95% |

Melihat dari tabel di atas bahwa untuk tahun 2012 kesesuaian target yang telah di dapatkan sudah melebihi angka 90%. Ini jelas mendukung bahwasannya target yang didapatkan sesuai dengan yang direncanakan. Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan sudah menupayakan kinerja semaksimal mungkin agar target yang direncanakan dapat dicapai secara keseluruhan. Akan tetapi semuanya tidak mencapai 100% dikarenakan jumlah anggaran yang terbatas yang harus diimbangi dengan tingginya input masuk untuk jalan rusak di Lampung Selatan.

Tabel 3.10 Target Kegiatan tahun 2013

| Kegiatan | Target Yang Direncanakan | Capaian Target |
|--|---|----------------|
| 2013 | | |
| Rehabilitasi /pemeliharaan jalan dana DAK non-DR | Terpeliharanya jalan dan jembatan di kab. Lamsel | 96% |
| pemeliharaan jalan dan jembatan | Terpeliharanya jalan dan jembatan di kab. Lamsel | 93% |
| pembangunan jalan dan jembatan | Terlaksananya pembangunan jalan dan jembatan di kab. Lamsel | 90% |
| pembangunan jalan dan jembatan | Terlaksananya pembangunan jalan dan jembatan di kab. Lamsel | 90% |
| pembangunan jalan dan jembatan I | Terlaksananya pembangunan jalan dan jembatan di kab. Lamsel | 1% |
| pembangunan jalan dan jembatan II | Terlaksananya pembangunan jalan dan jembatan di kab. Lamsel | 90% |
| pembangunan jalan dan jembatan III | Terlaksananya pembangunan jalan dan jembatan di kab. Lamsel | 90% |

Melihat dari tabel diatas, untuk tahun 2013 target yang telah

dipenuhi juga semuanya sudah menempuh 90% namun ada satu kegiatan

pembangunan jalan dan jembatan yang baru mencapai 1% pelaksanaannya karena sedang ada penundaan. Mereka beralasan bahwasannya kegiatan tersebut baru berjalan 1% dan harus ada penundaan dari atasan tanpa memberitahu alasan yang jelas.

“.....yang 1 % itu bukan tidak terlaksana, namun ada penundaan dari atasan, saya tidak tahu kenapa harus ada penundaan pengerjaan tersebut....”

(sumber: wawancara dengan Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan)

Jelas bahwasannya kinerja Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan belum sesuai dengan target yang direncanakan dengan kesesuaian yang direncanakan bisa dikatakan belum baik melihat capaian target yang didapatkan. Terbukti juga dengan masih adanya kegiatan yang berjaalan 1% yang sebenarnya jumlah anggarannya besar. Tidak ada alasan yang jelas kenapa kegiatan tersebut ditunda. Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan harus lebih transparan dalam menyikapi setiap kegiatan.

Jadi pada intinya Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan telah mencapai target sesuai dengan yang direncanakan. Jalan-jalan setiap daerah di Lampung Selatan sudah tercover semua walaupun di beberapa daerah masih sangat kurang. Selain kualitas rekanan, dana sering kali menjadi penghambat dalam proses pencapaian target. Namun untuk

C. Kendala dalam Pencapaian target

Kendala sering kali timbul dalam setiap pelaksanaan program dan kegiatan. Sebagai SKPD Dinas Pekerjaan Umum pun harus siap dalam menghadapi kendala yang muncul. Pastinya dari setiap kendala yang ada Dinas juga harus mencari solusi untuk mengatasi kendala tersebut. Untuk Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan berdasarkan hasil wawancara menyebutkan bahwa ada beberapa kendala yang dihadapi Dinas ini dalam mencapai target.

"....oh iya jelas mas, kami memiliki beberapa kendala dalam proses pencapaian target, seperti jumlah anggaran yang masih kurang besar, kualitas sdm yang ada di Dinas ini juga menjadi kendala, lalu kualitas dan kuantitas hasil kegiatan itu sendiri juga kurang,...."

(sumber: wawancara dengan Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan)

Kendala yang pertama adalah jumlah anggaran yang masih sangat kurang untuk pembangunan dan pemeliharaan jalan di Lampung Selatan, mengingat tingginya jumlah jalan rusak yang ada. kendala yang kedua yaitu kualitas SDM yang ada dalam Dinas juga sangat kurang, perlu dilakukan seleksi pegawai dengan ketat agar kualitas SDM di Dinas ini baik. Kendala yang ketiga yaitu Kualitas dari hasil kegiatan, misalnya perbaikan jalan yang telah dilakukan namun tidak tahan lama untuk digunakan. Bahkan terkena hujan beberapa kali membuat jalan yang diperbaiki mudah berlubang lagi

Kendala yang keempat yaitu keterbatasan alat yang ada pada Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan. Sudah tidak bisa beroperasinya alat-alat berat dan alat laboratorium menjadi kendala besar dalam pencapaian target. Lalu kendala yang kelima yaitu kemampuan rekanan yang ada belum sesuai harapan. Selama ini kualitas rekanan yang ada masih sangat rendah, seperti dalam pemeliharaan jalan mereka terkesan kerja asal-aslan tanpa memperhatikan kualitas jalan yang diperbaiki.

Tabel 3.11 Analisis Swot Weakness/Kelemahan

| No | Weakness |
|----|--|
| 1 | pengendalian mutu infrastruktu rendah |
| 2 | belum adanya rencana tata ruang wilayah yang terintegrasi dengan rencana pembangunan jangka pendek maupun jangka panjang |
| 3 | pusat pemerintahan cukup jauh dari pusat perekonomian |
| 4 | belum adanya database infrastruktur yang dapat dipetakan dalam peta wilayah lampung selatan |
| 5 | alokasi dana peningkatan prasarana infrastruktur masih sangat terbatas |
| 6 | Kondisi peralatan berat tidak memadai |

(Sumber: Renstra Dinas PU Lam-Sel 2011-2015)

Melihat data dari table diatas, bahwasannya kendala yang dihadapi oleh Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan juga beberapa sama dengan kelemahan dalam analisi SWOT yang ada pada Renstra Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan tahun 2011-2015. Seperti halnya alokasi dana dan kondisi alat berat. Kedua hal tersebut sepertinya memang menjadi permasalahan pokok yang ada di dinas. Tentu saja kedua hal tersebut harus mendapatkan perhatian lebih agar kinerja dinas

tidak menjadi terhambat dan tentunya bisa mendukung home industri yang ada di kecamatan Way Sulan.

Jadi Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan memiliki beberapa kendala dalam pencapaian targetnya. Mulai dari anggaran yang minim, kualitas SDM pada Dinas, keterbatasan alat, sampai dengan kualitas rekanan juga. Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan harus mempunyai solusi tersendiri dalam menghadapi kendala yang terjadi. Solusi ini diperlukan agar target yang direncanakan dapat tercapai sesuai sasaran.

D. Ketepatan Waktu Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Waktu pelaksanaan program dan kegiatan sudah diatur dalam perencanaan yang telah dibuat. Ketepatan waktu diperlukan agar setiap pelaksanaan program dan kegiatan tidak meleset dari waktu yang ditargetkan, supaya program dan kegiatan lain pelaksanaannya tidak diundur. Selain itu juga pelaksanaan program dan kegiatan yang mundur dari target waktu yang ditentukan dapat memboroskan anggaran.

“.....pelaksanaan program dan kegiatan hampir semuanya tepat waktu, memang ada beberapa yang meleset waktunya mas, namun tidak terlalu jauh mundurnya, itu pun terjadi karena faktor cuaca...”

Untuk Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan terkait dengan ketepatan waktu pelaksanaan program dan kegiatan, berdasarkan hasil wawancara dengan Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan menyebutkan bahwa hampir semua program dan kegiatan yang berkaitan dengan jalan dan jembatan dikerjakan dengan tepat waktu.

Untuk tahun 2012 dari 6 uraian kegiatan semuanya berjalan dengan tepat waktu. Memang ada beberapa yang sedikit meleset dari waktu yang ditargetkan, namun hanya mundur 3-4 hari itu pun terkendala karena faktor cuaca yang ekstrim. Sedangkan untuk tahun 2013 dari 7 uraian kegiatan semuanya juga berjalan dengan tepat waktu. Namun ada satu kegiatan pembangunan jalan dan jembatan yang tertunda karena permasalahan teknis, namun saat ini kegiatan tersebut sudah mulai dilaksanakan kembali.

Jadi pada intinya kinerja Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan untuk ketepatan waktu pelaksanaan program dan kegiatan yang berkaitan dengan jalan dan jembatan sudah sangat baik. Untuk tahun 2012 dan 2013 hampir 100% semuanya selesai tepat waktu walaupun ada beberapa yang meleset dari target waktu, namun itupun tidak terlalu lam dan terkendala oleh cuaca. Sejauh ini ketepatan waktu dalam pelaksanaan program dan kegiatan sudah menjadi tugas utama dari Dinas pekerjaan umum Lampung Selatan. Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan sudah memprioritaskan tugas mereka sebagai perangkat daerah dengan meningkatkan kedisiplinan waktu pelaksanaan program dan kegiatan

3. Cakupan Target Program dan Kegiatan yang Berkaitan dengan Jalan dan Jembatan

A. Cakupan Target yang Telah Didapatkan

Setiap program dan kegiatan suatu perangkat daerah tentu saja memiliki target dan sasaran yang jelas. Kemudian target tersebut harus jadi pedoman dalam setiap pelaksanaan program dan kegiatan dari awal proses sampai dengan akhir proses pelaksanaan. Setelah pelaksanaan program dan kegiatan selesai perangkat daerah tersebut harusnya memiliki cakupan target yang telah didapatkan.

“....ohhh iya jelas ada cakupan target yang telah kita dapat kan, ada beberap cakupan target yang telah kita dapat kan dari pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2012-2013, yang pasti seperti jumlah yang tercover untuk jalan semakin bertambah.....”

(sumber: wawancara dengan Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan)

Tanpa terkecuali Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan, berdasarkan hasil wawancara dengan Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan menyatakan bahwa selama tahun 2012 dan 2013 cakupan target yang telah didapatkan untuk pelaksanaan program dan kegiatan yang berkaitan dengan jalan dan jembatan ada beberapa hal, yaitu:

1. Jumlah panjang ruas jalan yang tercover semakin bertambah.
2. Akses transportasi masyarakat menjadi meningkat.
3. Meningkatnya kondisi jalan dalam keadaan baik.
4. Meningkatnya aktifitas ekonomi masyarakat

Jadi pada intinya sudah ada beberapa cakupan target yang telah di dapatkan oleh Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan dalam pelaksanaan program dan kegiatannya yang berkaitan dengan jalan dan jembatan selama tahun 2012-2013. Ini jelas bahwa Dinas ini sudah menjalankan program dan kegiatannya yang berkaitan dengan jalan dan jembatan sesuai dengan target yang telah ditentukan. Kinerja Dinas ini tentu bisa dikatakan baik jika dilihat dari cakupan target yang telah didapatkan selama tahun 2012 dan 2013.

Walaupun kondisi di lapangan berdasarkan hasil observasi penulis masih ada Kecamatan yang aktifitas transportasi dan aktifitas ekonominya sangat terhambat. Seperti halnya di Kecamatan Way Sulan dengan jumlah jalan rusak yang masih tinggi dan lebih banyaknya jalan tanah serta jalan berbatu daripada jalan beraspal. Ini harus menjadi catatan penting bagi Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan.

B. Kesesuaian cakupan target dengan Rencana Strategis Dinas

Cakupan target tentu penting dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada setiap perangkat daerah. Namun cakupan target yang didapatkan tidak boleh sembarangan dan harus sesuai dengan rencana strategis yang telah ditentukan. Jika tidak sesuai dengan rencana strategis yang ditentukan dapat dikatakan bahwa perangkat daerah tersebut gagal dalam melaksanakan program dan kegiatannya. Perangkat daerah juga bisa dikatakan melenceng dari apa yang telah direncanakan. Rencana

strategis tentunya sebagai pedoman dalam setiap pelaksanaan program dan kegiatan.

Tabel 3.12 Renstra dengan cakupan target

| Program dalam Renstra | Tujuan dalam Renstra | Cakupan Target yang didapatkan |
|--|--|--|
| Rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan | memelihara kondisi jalan dalam kondisi baik memelihara kondisi jalan dalam kondisi baik | jumlah panjang ruas jalan yang tercover semakin bertambah akses transportasi meningkat meningkatnya kondisi jalan dalam keadaan baik |
| Pembangunan jalan dan jembatan | memelihara kondisi jalan dalam kondisi baik menyediakan prasarana transportasi | meningkatnya aktifitas ekonomi masyarakat |

Melihat dari tabel diatas jelas bahwa cakupan target yang telah didapatkan sudah sesuai dengan rencana strategi dinas tahun 2011-2015. Hal ini menunjukkan selama tahun 2012-2013 pelaksanaan program dan kegiatan sudah sesuai dengan rencana strategis dinas. Selama dua tahun tersebut Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan telah menggunakan Renstra dinas dengan baik dalam menjadikan panduan untuk setiap program dan kegiatan yang berkaitan dengan jalan dan jembatan.

“...iya dari cakupan target yang telah kami dapat selama tahun 2012-2013 memang belum semuanya sesuai dengan rencana strategi Dinas untuk 2011-2015, namun sudah mencapai lebih dari 75%.....”

(sumber: wawancara dengan Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan)

Berdasarkan wawancara dengan Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan menyebutkan bahwa cakupan target dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang berkaitan dengan jalan dan jembatan sudah sesuai dengan Renstra Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan tahun 2011-2015. Untuk dua tahun terakhir ini capaiannya sudah lebih dari 75% dari Renstra yang sudah ada. tinggal dua tahun terakhir sisanya akan lebih dioptimalkan cakupan targetnya dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang berkaitan dengan jalan dan jembatan.

Jadi pada intinya sudah tampak keseriusan dalam kinerja Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan dalam melaksanakan program dan kegiatan yang berkaitan dengan jalan dan jembatan. Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan juga sudah mengoptimalkan renstra Dinas untuk dijadikan pedoman dalam setiap pelaksanaan program dan kegiatan yang berkaitan dengan jalan dan jembatan. Sehingga cakupan target yang didapatkan tidak meleset dari renstra Dinas yang telah ditetapkan.

C. Way Sulan dalam Cakupan Target Program dan Kegiatan

Way Sulan merupakan salah satu Kecamatan besar yang ada di Lampung Selatan. Banyak home industri yang ada di Kecamatan Way Sulan yang selama ini mulai menopang ekonomi masyarakat di sana. Jumlah pengangguran yang mulai teratasi oleh banyaknya home industri

di Kecamatan Way Sulan Selatan ini banyak home industri di Lampung

Selatan, Kecamatan Way Sulan tentu harus mendapat dukungan infrastruktur jalan agar pemasaran hasil home industri tidak terhambat.

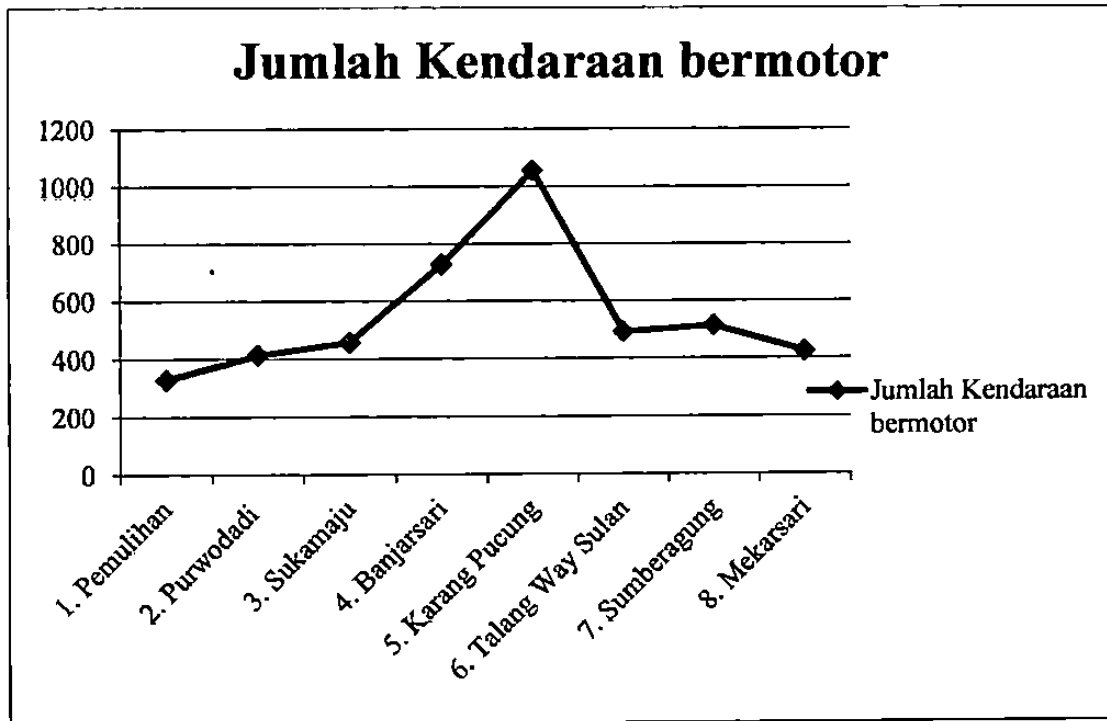
“.....tentu saja Way Sulan sudah termasuk dalam cakupan target kita, karena Kecamatan Way Sulan merupakan daerah penting di Lampung Selatan, Kecamatan Way Sulan adalah daerah perbatasan dengan jumlah home industri yang tinggi dan perlu perhatian lebih....”

(sumber: wawancara dengan Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan)

Namun berdasarkan hasil wawancara dengan Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan menyebutkan bahwa tentu saja Kecamatan Way Sulan sudah termasuk dalam cakupan target dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang berkaitan dengan jalan dan jembatan selama tahun 2012-2013. Apalagi diketahui bahwa Kecamatan Way Sulan memang menjadi daerah perbatasan yang perlu perhatian khusus. Akan tetapi memang selama tahun 2012-2013 masih belum maksimal pemeliharaan dan pembangunan jalan yang ada disana. Semua itu terjadi dikarenakan karena tingginya daftar jalan rusak yang ingin diperbaiki selama tahun 2012-2013. Sehingga Dinas harus membagi rata ke semua wilayah Kecamatan yang ada di Lampung Selatan.

Jadi pada intinya tentu saja Kecamatan Way Sulan sudah menjadi target dari Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang berkaitan dengan jalan dan jembatan. Namun saja Dinas pekerjaan Lampung Selatan jelas belum maksimal dalam memperhatikan Kecamatan Way Sulan terkait jalan dan jembatan rusak

Padahal di Kecamatan Way Sulan sudah tinggi pemilik kendaraan bermotor, namun terganggu oleh keadaan jalan rusak.



Grafik 3.1 Jumlah kendaraan bermotor di Kecamatan Way Sulan

(Sumber :Statistik Daerah Kecamatan Way Sulan 2013)

“.....kami sangat terganggu dengan kondisi jalan rusak, Dinas pu Lampung Selatan tidak maksimal dalam memperbaiki jalan disini. Kami sangat dirugikan karena hasil home industri kami pemasarannya terhambat.....”

(sumber: wawancara dengan pengusaha home industri)

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pengusaha home industri bahwasannya Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan kurang maksimal dalam memperbaiki jalan dan jembatan. Hal ini tentu saja

home industri yang ada di

Kecamatan Way Sulan menjadi terhambat. Kemudian waktu tempuh untuk pemasaran hasil home industri juga semakin bertambah dan sering mendapat komplain dari konsumen terkait keterlambatan. Seharusnya Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan lebih memaksimalkan daerah-daerah home industri serta daerah-daerah perbatasan dalam menargetkan program dan kegiatan yang berkaitan dengan jalan dan jembatan seperti di Kecamatan Way Sulan.

D. Program dan Kegiatan untuk Mendukung Home Industri

Program dan kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum harus mencakup semua wilayah yang menjadi bagiannya. Terutama infrastruktur jalan dan jembatan yang menjadi penghubung tiap wilayah tersebut.

“.....oh ya pasti lah mas, program dan kegiatan yang berkaitan dengan jalan dan jembatan selama tahun 2012-2013 tentu saja mendukung home industri, terutama di Kecamatan Way Sulan. Karena dalam kegiatan tersebut Kecamatan Way Sulan juga kami perbaiki jalannya walaupun sedikit....”

(sumber: wawancara dengan Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan)

Untuk Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan, berdasarkan hasil wawancara menyebutkan bahwa selama tahun 2012-2013 tentu saja program dan kegiatan yang telah dilaksanakan yang berkaitan dengan jalan dan jembatan sudah mendukung home industri yang ada di

.....

tahun 2012 dan tahun 2013 yang berkaitan dengan jalan dan jembatan sudah dilaksanakan juga di Kecamatan Way Sulan. Sudah ada beberapa kali perbaikan jalan di Kecamatan Way Sulan selama dua tahun terakhir itu. Memang pada dasarnya yang dilakukan Dinas untuk mendukung home industri di Kecamatan Way Sulan itu sendiri masih sangat kecil dan kurang maksimal. Perbaikan dan pembangunan jalan serta jembatan masih sangat sedikit untuk dua tahun terakhir, itupun dilakukan di desa yang menjadi pusat Kecamatan Way Sulan, yaitu desa karang pucung.

Jadi pada intinya program dan kegiatan yang berkaitan dengan jalan dan jembatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan selama dua tahun terakhir sudah mendukung home industri di Kecamatan Way Sulan. Hanya saja dari program dan kegiatan tersebut masih sedikit untuk Kecamatan Way Sulan. Dinas ini harus lebih mendukung home industri di Kecamatan Way Sulan mengingat masih banyak jalan rusak yang menghambat proses pemasaran dari hasil home industri di Kecamatan Way Sulan. Terlebih lagi berdasarkan data BPS kabupaten Lampung Selatan masih ada desa di Kecamatan Way Sulan yang belum memiliki jalan beraspal yaitu desa sukamaju.

4. Dukungan Infrastruktur Jalan terhadap Home Industri di Way Sulan

A. Pembangunan Jalan Baru Menuju dan Sekitar Home Industri

Home industri merupakan bentuk usaha kecil menengah yang sangat membantu ekonomi suatu masyarakat. Karena jelas tumbuhnya

home industri dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada sehingga mampu meningkatkan pendapatan mereka. Akan tetapi terkadang beberapa home industri tidak didukung oleh infrastruktur yang ada seperti jalan.

Seperti yang ada di Kecamatan Way Sulan banyak industri makanan dan kerajinan yang sangat membantu perekonomian di Kecamatan Way Sulan. Pada bagian ini penulis akan membahas tentang pembangunan jalan baru menuju dan sekitar lokasi home industri.

tabel 3.13 jenis industri rakyat. (sumber: Way Sulan dalam angka 2013)

| Desa | kerajinan kayu | Kerajinan Logam | Anyaman/ keramik | kerajinan kain/tenun | makanan |
|---------------------|----------------|-----------------|------------------|----------------------|---------|
| 1. Pemulihan | 2 | 0 | 1 | 0 | 3 |
| 2. Purwodadi | 1 | 0 | 3 | 0 | 2 |
| 3. Sukamaju | 1 | 0 | 0 | 0 | |
| 4. Banjarsari | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| 5. Karang Pucung | 6 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| 6. Talang Way Sulan | 4 | 0 | 12 | 0 | 2 |
| 7. Sumberagung | 3 | 0 | 2 | 0 | 2 |
| 8. Mekarsari | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 |
| Jumlah | 20 | 0 | 20 | 0 | 15 |

Yang pertama tentang apakah ada pembangunan jalan baru menuju

Kecamatan Way Sulan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Dinas

Pekerjaan Umum Lampung Selatan menyebutkan bahwa Kecamatan Way

“.....untuk kedepan nantinya memang sudah ada yang kami rencanakan untuk pembangunan jalan baru di Kecamatan Way Sulan, namun tidak dalam waktu dekat ini, sementara saat ini perlu pemeliharaan saja.....”

(sumber: wawancara dengan Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan)

Banyak home industri yang perlu mendapatkan dukungan jalan yang baik. Untuk kedepan memang sudah direncanakan untuk pembangunan jalan baru, namun itu tidak dalam waktu dekat ini. dalam waktu dekat ini hanya pemeliharaan untuk Kecamatan Way Sulan. Bahkan bupati Lampung Selatan telah menghimbau untuk lebih memperhatikan daerah daerah perbatasan seperti Way Sulan. Akses menuju Kecamatan Way Sulan kini tengah menjadi sorotan utama karena kondisi jalan yang ada semakin rusak. Ditambah lagi dengan banyaknya home industri yang ada di Kecamatan Way Sulan terganggu dengan kondisi jalan.

“.... seperti yang saya katakan tadi, untuk saat ini tidak perlu ada jalan baru untuk menuju Kecamatan Way Sulan, hanya saja perlu peningkatan pemeliharaan jalan dan jembatan saja, jalan diKecamatan Way Sulan memang sudah banyak....”

(sumber: wawancara dengan Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan)

Kemudian yang kedua tentang perlu tidaknya pembangunan jalan baru menuju dan sekitar home industri. Memang melihat kondisi yang ada jalan menuju Kecamatan Way Sulan sebagian besar rusak bahkan

kondisinya lebih banyak yang rusak berat, kondisi jalan yang amblas lebih dari 30 cm sudah menjadi pemandangan biasa untuk jalan menuju Kecamatan Way Sulan. Akan tetapi berdasarkan hasil wawancara dengan Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan menyebutkan bahwa untuk saat ini tidak diperlukan jalan baru untuk menuju Kecamatan Way Sulan. Hal ini dilihat dari banyaknya akses jalan menuju Kecamatan Way Sulan, walaupun dalam kondisi kenyataannya semua akses tersebut dalam kondisi rusak.

Kemudian menambahkan bahwasannya di Kecamatan Way Sulan hanya diperlukan peningkatan pemeliharaan jalan. Memang untuk beberapa tahun terakhir pemeliharaan jalan masih sangat minim. Untuk beberapa waktu kedepan akan lebih memperhatikan Kecamatan Way Sulan untuk pemeliharaan jalan. Selain peningkatan pemeliharaan disana diperlukan juga rutinitas dalam pemeliharaan jalan melihat kondisi tanah disana yang mudah amblas terlebih jika terjadi hujan lebat.

Jadi pada intinya memang jalan Way Sulan saat ini kondisinya sangat rusak. Untuk jangka waktu panjang kedepan memang sudah ada perencanaan pembangunan jalan baru di Kecamatan Way Sulan guna menunjang aktifitas transportasi dan ekonomi masyarakat. Terlebih lagi akhir-akhir ini kondisi jalan di Kecamatan Way Sulan tengah menjadi sorotan utama di Lampung Selatan. Namun itu semua untuk waktu yang tidak dekat ini, dalam waktu dekat ini diperlukan peningkatan pemeliharaan jalan yang sudah ada disana serta rutinitas dalam

pemeliharaan jalan yang sudah ada. hal ini dikarenakan sudah banyaknya jalan menuju Kecamatan Way Sulan hanya saja kondisi jalan yang tidak baik.

B. Pemeliharaan Jalan Menuju dan Sekitar Lokasi Home Industri

Pemeliharaan jalan pada dasarnya harus menjadi kegiatan rutin ketika suatu jalan sudah dibangun. Pemeliharaan jalan yang sudah ada dilakukan untuk tetap menjaga kondisi jalan agar tetap baik. Terkadang luas wilayah suatu daerah juga mempengaruhi pemerataan pemeliharaan jalan menjadi tidak merata. Ketidakhadiran pemerintah juga ikut menghambat proses pemerataan pemeliharaan jalan yang ada.

"....iya dalam pemeliharaan jalan di Kecamatan Way Sulan mengakui bahwa dari jumlah yang kami tangani masih sedikit dan belum maksimal untuk Kecamatan Way Sulan, itu juga karena banyak input masuk untuk jalan rusak..."

(sumber: wawancara dengan Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan)

Pada bagian ini penulis akan membahas tentang pemeliharaan jalan menuju dan sekitar home industri. *Yang pertama* tentang upaya Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan dalam memelihara jalan di Kecamatan Way Sulan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan menyebutkan bahwa dari sejumlah pemeliharaan yang ditangani belum maksimal untuk pemeliharaan di Kecamatan Way Sulan. Memang pemeliharaan disana masih sedikit,

Upaya yang dilakukan Dinas dalam memelihara jalan di Kecamatan Way Sulan memang masih rendah. Sebenarnya bukan tanpa perhatian, melainkan karena tingginya input yang masuk untuk perbaikan jalan yang ada di Lampung Selatan. Sehingga Dinas harus membagi rata pemeliharaan jalan yang banyak untuk jalan-jalan di Lampung Selatan, sedangkan anggaran yang ada juga terbatas. Luas wilayah Lampung Selatan juga mempengaruhi tingginya pemeliharaan jalan di Lampung Selatan, kemudian ekstrimnya cuaca juga membuat kondisi jalan mudah rusak.

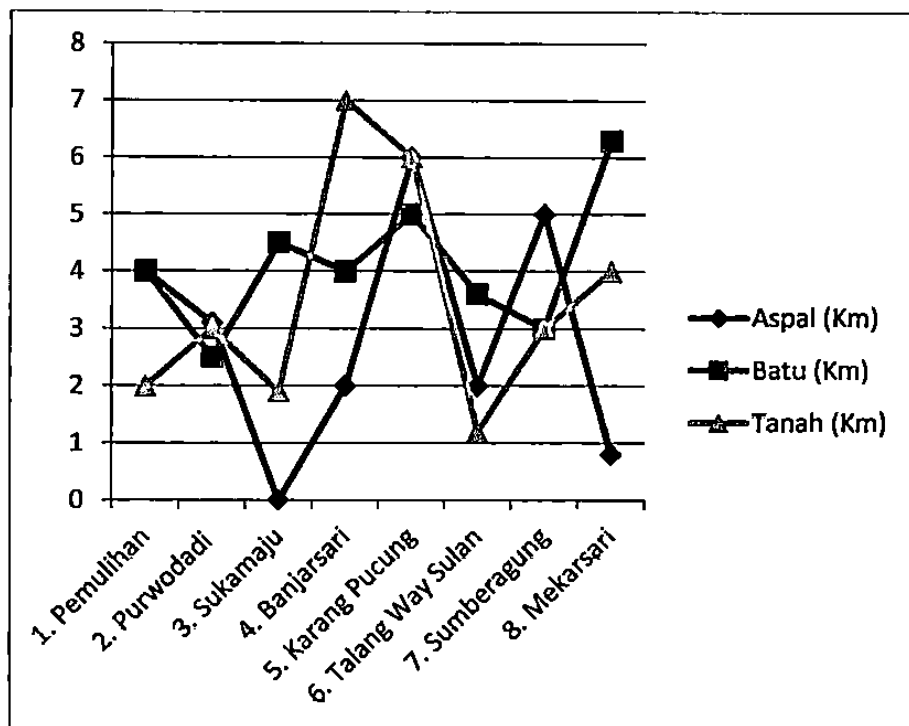
“....jelas saja mas mendukung home industri, setiap program dan kegiatan yang dijalankan semuanya guna mendukung aktifitas home industri seperti yang ada di Way Sulan....”

(sumber: wawancara dengan Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan)

Pembahasan yang kedua tentang program dan kegiatan dalam mendukung home industri. Berdasarkan hasil wawancara dengan Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan mengatakan bahwa jelas semua program pembangunan dan pemeliharaan jalan serta jembatan untuk 2012-2013 mendukung aktifitas home industri Kecamatan Way Sulan. Hal ini dikarenakan uraian kegiatan dari setiap programnya sudah termasuk Kecamatan Way Sulan untuk pemeliharaan jalan.

Memang belum maksimal dan masih terlalu sedikit untuk pemeliharaan jalan di Kecamatan Way Sulan. Dinas sudah mengupayakan walaupun tingginya input masuk untuk pemeliharaan jalan namun harus

jalan di Kecamatan Way Sulan, hal ini dibuktikan dengan kegiatan yang sudah mulai dilakukan untuk tahun 2014 ini dengan melakukan rehabilitasi jalan poros Lampung Selatan yang termasuk Kecamatan Way Sulan dalam ini.



Grafik 3.2 jalan di Kecamatan Way Sulan,

(Sumber : Kecamatan Way Sulan dalam Angka 2013)

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya kinerja Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan dalam pemeliharaan jalan menuju dan sekitar home industri Kecamatan Way Sulan masih kurang. Hal ini dikarenakan sedikitnya pemeliharaan jalan yang ada di Kecamatan Way Sulan. Walaupun disebabkan karena tingginya input untuk pemeliharaan jalan di Lampung Selatan, Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan sudah

menjanjikan untuk meningkatkan pemeliharaan jalan di Kecamatan Way Sulan. Bahkan Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan sedang melakukan persiapan rehabilitasi jalan poros Lampung Selatan yang di dalamnya terdapat Kecamatan Way Sulan. Setidaknya sudah ada upaya dari Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan untuk perbaikan infrastruktur jalan yang ada di Kecamatan Way Sulan. Tentu saja tinggi harapan masyarakat Kecamatan Way Sulan agar jalan cepat diperbaiki untuk melancarkan aktifitas transportasi serta ekonomi masyarakat.

C. Pengawasan Jalan Menuju dan Sekitar Lokasi Home Industri

Kondisi jalan setiap daerah di Indonesia tentu berbeda-beda. Kualitas jalan yang bagus tentu saja tidak lepas dari pengawasan dan pemeliharaan terhadap jalan. Pengawasan terhadap kondisi jalan tidak juga hanya menjadi tugas dari pemerintah, namun pengguna jalan juga harus memperhatikan kondisi jalan. Terutama di daerah-daerah dengan kontur tanah yang lembek mudah menyebabkan kondisi jalan rusak.

“.....ohh iya tentu ada pengawasan, kami memiliki UPT untuk setiap Kecamatan yang ada di Lampung Selatan, termasuk di Way Sulan itu, UPT di Way Sulan mengawasi dan,menerima keluhan dari masyarakat disan....”

(sumber: wawancara dengan Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan)

Pada bagian ini penulis akan membahas tentang pengawasan jalan menuju dan sekitar home industri Kecamatan Way Sulan. Yang pertama

tentang pengawasan kondisi jalan di Kecamatan Way Sulan, berdasarkan hasil wawancara dengan Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan menyebutkan bahwa Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan memiliki UPT atau unit pelaksana teknis di Kecamatan Way Sulan, jadi jelas bahwa ada pengawasan dari Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan terhadap kondisi jalan di Kecamatan Way Sulan melalui UPT yang ada. UPT juga mengawasi kondisi jalan yang ada di Kecamatan Way Sulan serta menampung keluhan masyarakat disana terkait infrastruktur seperti jalan. Selain Dinas, masyarakat juga berhak mengawasi kondisi jalan yang ada di Kecamatan Way Sulan untuk kemudian di laporkan ke UPT sebagai input untuk Dinas.

“...kenapa tidak, jelas dari setiap proses pengawasan ada tindak lanjutnya, namun pertama masukan yang ada kami bahas, hasil pengawasan juga akan kami kaji dahulu untuk tindak lanjutnya...”

(sumber: wawancara dengan Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan)

Yang kedua tentang tindak lanjut dari pengawasan yang dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan mengatakan bahwa jelas dari setiap proses pengawasan akan ada tindak lanjutnya. Hasil pengawasan tentang kondisi jalan selanjutnya akan dikaji terlebih dahulu untuk bagaimana tindakann yang tepat untuk selanjutnya. Namun pertimbangan jelas dilakukan untuk pemerataan pemeliharaan jalan seluruh Lampung Selatan walaupun belum maksimal. Untuk Kecamatan Way Sulan sendiri tentu melihat kondisi jalan yang ada

Jadi pada intinya bahwa Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan jelas mengawasi jalan menuju dan sekitar home industri Kecamatan Way Sulan. Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan memiliki UPT atau unit pelaksana teknis dari setiap Kecamatan termasuk Way Sulan. UPT tersebut juga bertugas mengawasi kondisi jalan yang ada di Way Sulan serta menampung keluhan dari masyarakat terkait infrastruktur yang ada di Kecamatan Way Sulan. Dari setiap pengawasan tersebut yang pasti ada tindak lanjut untuk kedepannya untuk dikaji terlebih dahulu. Terlihat sebenarnya sudah ada pengawasan terkait kondisi jalan di Kecamatan Way Sulan, namun tingginya masukan tentang jalan rusak di Lampung Selatan membuat Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan belum maksimal dalam memperhatikan Kecamatan Way Sulan sebagai daerah home industri.

5. Perbandingan Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan Terkait dengan Dukungan Infrastruktur Jalan Terhadap Home Industri di Kecamatan Way Sulan 2012 dan 2013

Pada bagian ini penulis akan membahas perbandingan kinerja Dinas pekerjaan umum Lampung Selatan dalam mendukung home industri tahun 2012-2013. Pembahasan yang ada telah menganalisis hasil penelitian terkait dukungan infrastruktur jalan terhadap home industri di Way Sulan. Tingginya home industri di Kecamatan Way Sulan tentu perlu ada dukungan infra struktu jalan yang kuat agar aktifitasnya tidak

terhambat. Jalan merupakan sarana terpenting dalam kelancaran ekonomi suatu wilayah, jadi perlu pemeliharaan rutin terhadap jalan dan jembatan agar kondisi jalan dan jembatan yang sudah ada tetap terjaga.

tabel 3.14 Perbandingan dari Program dan Kegiatan

| No | Program | 2012 | 2013 |
|----|--|---|--|
| 1 | Rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan | <p>pemeliharaan jalan dan jembatan</p> <p>Rehabilitasi /pemeliharaan jalan dana DAK non-DR</p> <p>pemeliharaan jalan dan jembatan</p> | <p>Rehabilitasi /pemeliharaan jalan dana DAK non-DR</p> <p>pemeliharaan jalan dan jembatan</p> |
| 2 | Pembangunan jalan dan jembatan | <p>pembangunan jalan dan jembatan</p> <p>pembangunan jalan</p> <p>pembangunan jalan dan jembatan</p> | <p>pembangunan jalan dan jembatan</p> <p>pembangunan jalan dan jembatan</p> <p>pembangunan jalan dan jembatan I</p> <p>pembangunan jalan dan jembatan II</p> <p>pembangunan jalan dan jembatan III</p> |

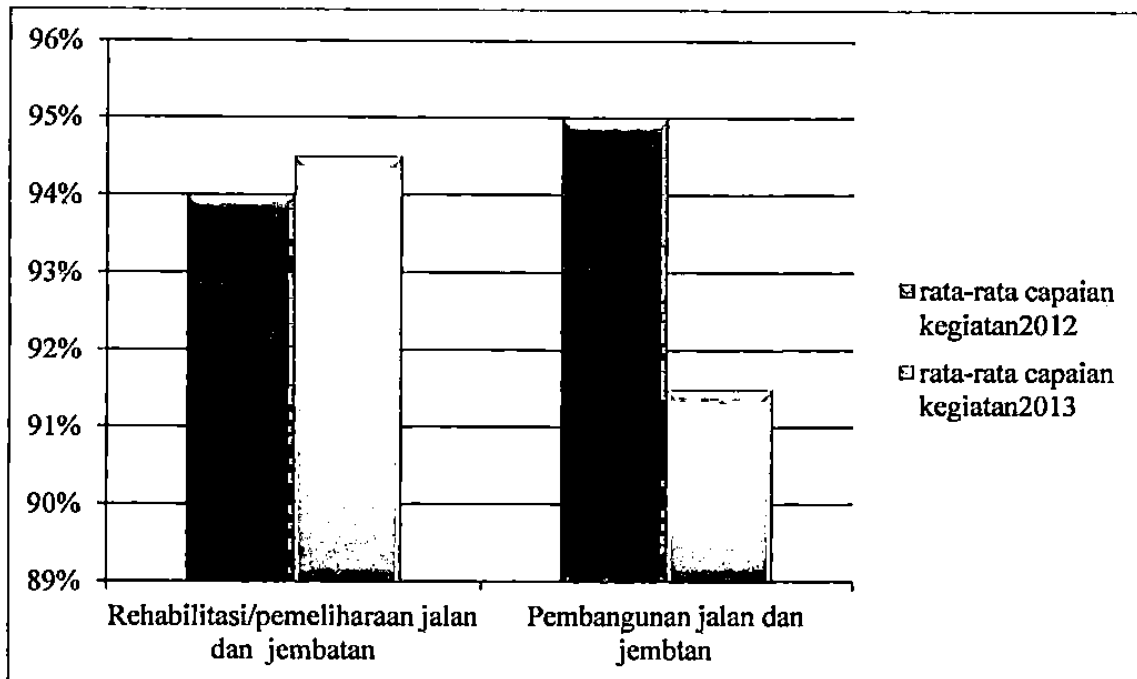
Dari tabel diatas kita melihat bahwasannya untuk tahun 2012 ada 3 uraian kegiatan dalam program rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan yang ada diLampung Selatan. Sedangkan pada tahun 2013 hanya ada 2 uraian kegiatan dari program rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan. Ini menunjukkan bahwa kinerja Dinas 2013 menurun dibandingkan tahun 2012, ini terlihat jelas dari jumlah kegiatan pemeliharaan jalan dan jembatan. Semakin tingginya jalan rusak yang ada

di Lampung Selatan justru jumlah pemeliharannya makin menurun. pantas saja jalan yang ada di Kecamatan Way Sulan kondisinya tetap banyak yang rusak karena kuraang tersentuh oleh pemeliharaan jalan. Memang jalan di Way Sulan ada beberapa kali perbaikan jalan namun hanya di pusat Kecamatan Way Sulan, yaitu desa karang pucung. Kondisi yang sebenarnya masih ada jalan yang harusnya lebih diutamakan untuk perbaikan jalan seperti jalan yang ada di desa banjarssari dengan kedalaman lubang 30cm-1m, dengan lebar lubang yang kebanyakan sama dengan lebar jalan.

Melihat dari tabel juga bahwa Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan terlalu fokus dengan pembangunan jalan baru untuk Lampung Selatan, ini terlihat pada tahun 2012 hanya ada 3 kegiatan dari program pembangunan jalan dan jembatan. Sedangkan pada tahun 2013 ada 5 kegiatan dari program pembangunan jalan. Hal ini menjadi penyebab kondisi jalan di Lampung Selatan masih kurang terpelihara karena terlalu fokus membangun jalan baru. Sebenarnya masih banyak daerah-daerah yang masih perlu peningkatan pemeliharaan jalan seperti di Kecamatan Way Sulan. Dari tahun 2012-2013 terkait kegiatan pembangunan jalan baru, berdasarkan hasil wawancara tidak ada pembangunan jalan untuk Kecamatan Way Sulan. Tentu saja dapat dilihat bahwa kinerja Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan dalam mendukung home industri di Way Sulan masih sangat rendah. Karena di Kecamatan Way Sulan masih

sangat sedikit tersentuh dengan pemeliharaan jalan dari Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan.

Grafik 3.3 Rata Rata pencapaian Target



Kemudian melihat dari grafik tentang rata-rata capaian kegiatan dari setiap program. Untuk program rehabilitasi/ pemeliharaan jalan dan jembatan pada tahun 2012 memiliki rata-rata capaian kegiatan mencapai 94%. Ini sebenarnya menggambarkan bahwa pencapaian setiap kegiatan dari program pemeliharaan jalan dan jembatan sudah dikatakan baik. Karena berdasarkan wawancara bahwasannya jumlah jalan yang tercover untuk pemeliharaan jalan dan jembatan sudah banyak. Walaupun kondisinya di lapangan masih banyak jalan rusak seperti Kecamatan Way Sulan. Hal ini disebabkan karena tingginya input yang masuk untuk

perbaikan jalan masih tinggi. Akan tetapi Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan sudah menjanjikan untuk peningkatan pemeliharaan jalan di Kecamatan Way Sulan dan didukung oleh instruksi dari Bupati. Kemudian pada tahun 2013 walaupun jumlah kegiatan menurun akan tetapi capaian targetnya naik menjadi 94,5%. Hal ini jelas terlihat bahwasannya ada keseriusan dari Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan dalam meningkatkan capaian target mereka dan salah satunya untuk mendukung aktifitas home industri di Kecamatan Way Sulan.

Kemudian untuk rata-rata capaian kegiatan dari program pembangunan jalan dan jembatan untuk tahun 2012 mencapai 95% dan pada tahun 2013 turun menjadi 91,5%. Jumlah kegiatan dari tahun 2012 sebenarnya meningkat untuk tahun 2013, ditahun 2012 hanya ada tiga kegiatan pembangunan jalan dan jembatan namun untuk tahun 2013 menjadi 7 kegiatan untuk pembangunan jalan dan jembatan. Namun kenyataan dalam capaian targetnya justru menurun, bahkan ada kegiatan yang tertunda dan baru terlaksana mencapai 1%. Hal ini harusnya menjadi catatan penting untuk kinerja Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan dalam mencapai target kegiatan. Seharusnya tidak hanya terfokus untuk meningkatkan jumlah kegiatan namun juga harusnya meningkatkan capaian target dan pemerataan kesetiap wilayah untuk program dan kegiatan yang berkaitan dengan jalan dan jembatan